

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis pengendalian intern pada persediaan, PT Yokogawa Manufacturing Batam. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengendalian intern dalam lingkungan pengendalian PT YMB sudah dijalankan dengan baik dikarenakan kebijakan dalam pengendalian dan prosedur mengelola persediaan sudah ada standarnya. Faktor- faktor dalam lingkungan pengendalian juga sudah diterapkan baik di Top Management sampai karyawan. PT YMB sudah membuat kebijakan yang mudah dipahami dengan slogan (meningkatkan pemikiran dan kepedulian mutu) dengan begitu setiap karyawan baik diproduksi maupun di *production control dept* juga harus menanamkan pemikiran dan kepedulian terhadap apa yang dikerjakan. Itu menunjukkan dalam pengendalian lingkungan dalam faktor integritas dan etika di dalam karyawan masih memiliki kekurangan.
2. Penaksiran resiko yang mungkin timbul di PT YMB dalam hal pengendalian internal persediaan bahan baku baik Perubahan dalam lingkungan operasi, perubahan sistem informasi, upaya mengendalikan kekurangan dan kelebihan

persediaan, pengaruh keterlambatan vendor. Dapat diatasi dengan baik, hanya saja dalam hal keterlambatan vendor yang mengakibatkan stoknya barang di bea cukai masih belum bisa untuk dihindari secara permanent.

3. Aktivitas pengendalian hanya memiliki pemisahan tugas. Dalam hal order management dan inventory management yang terdiri dari dua baik didalam purchasing section, inventory& store section. Dalam aktivitas otorisasi sangat perlu diperbaiki, itu disebabkan seringnya terjadi keterlambatan datangnya persediaan setelah melakukan pemesanannya.
4. Informasi dan komunikasi yang dilakukan oleh karyawan PMD dalam hal sistem pembelian dan prosedur kontrol vendor tidak memiliki kekurangan itu dikarenakan sudah terperinci sistem- sistem yang ada.
5. Dalam mengendalikan persediaan di PT YMB sudah berjalan dengan baik dikarenakan sistem pengawasan dilakukan dengan prosedur yang ada dan dilengkapi dengan sistem IT menggunakan alat pengendalian yang berupa kanban. Menurut penulis sistem kanban sangat cocok digunakan untuk perusahaan PT YMB. Kesalahannya terdapat pada karyawan yang kurang memahami tata kerja mengeluarkan kanban yang mengakibatkan keterlambatan order barang.

5.2 Saran

5.2.1 Perusahaan

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran kepada PT Yokogawa Manufacturing Batam yang mungkin bermanfaat dalam mengatasi kelemahan dalam pengendalian persediaan bahan baku. Adapun saran- saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Perlu meningkatkan lagi integritas dan etika dalam menjalankan suatu pekerjaan agar tidak terjadi kesalahan didalam diri karyawan.
2. Membuat sistem otorisasi persediaan agar dalam menjalankan aktivitas pengendalian tidak terhambat
3. Melakukan inspeksi lebih mendalam terhadap penilaian resiko yang mengakibatkan keterlambatan barang dari vendor
4. Memberikan pengentahuan lebih mendalam kepada karyawan dalam sosialisasi penerapan kanban agar tidak terjadi kesalahan secara berulang-ulang.

5.2.2 Penulis

Bagi peneliti yang mendatang hendaknya penggunaan data yang lebih lengkap dan menggunakan data yang berbentuk kuantitatif agar data tersebut dapat di uji keefektivitasnya.